

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
KEY METRICS

Nama Bank : PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
Posisi Laporan : 06 / 2021

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1 Audit	T-2 Audit	T-3	T-4 Audit
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	960,808	1,026,131	791,094	1,561,982	63,098
2	Modal Inti (Tier 1)	960,808	1,026,131	791,094	1,561,982	63,098
3	Total Modal	976,371	1,041,549	808,016	1,580,465	69,524
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	3,552,188	3,464,778	2,325,307	3,184,788	866,791
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	27.05%	29.62%	34.02%	49.05%	7.28%
6	Rasio Tier 1 (%)	27.05%	29.62%	34.02%	49.05%	7.28%
7	Rasio Total Modal (%)	27.49%	30.06%	34.75%	49.63%	8.02%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagaibuffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	6,113,543	4,998,731	5,637,501	6,371,096	6,910,571
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.72%	20.53%	26.71%	24.52%	0.91%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.72%	20.53%	26.71%	24.52%	0.91%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	15.72%	20.53%	26.71%	24.52%	0.91%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.72%	20.53%	26.71%	24.52%	0.91%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
17	LCR (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
20	NSFR (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Analisis Kualitatif

Rasio CAR:

CAR posisi Juni 2021 (T) sebesar 27.49% atau turun sebesar 2.57% dari posisi Maret 2021 (T-1) yang sebesar 30.06%. Hal ini dikarenakan ATMR Kredit mengalami kenaikan sebesar Rp87,410 miliar dari Rp3,464 triliun menjadi Rp3,552 triliun. Hal ini disebabkan adanya kenaikan Tagihan Bersih pada Eksposur Aset di Neraca untuk sejumlah Kategori Portofolio

Rasio Pengungkit:

Rasio Leverage Juni 2021 (T) 15.72%, turun sebesar 4.81% dari posisi Maret 2021 (T-1), 20.53%. Hal ini dikarenakan Total Eksposur naik sebesar Rp1,164 triliun selama periode Maret – Juni 2021

LCR

Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK No. 42 /POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Likuiditas Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

NSFR:

Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK No. 50 /POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih/ Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bagi Bank Umum

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya